

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE DAN ALASAN MENGGUNAKAN METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:26), metode penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural environment*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data diterapkan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, pengetahuan tertentu adalah nilai di balik data yang terlihat.

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:26) :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung pada sumber data dan instrumen kuncinya adalah peneliti.
2. Penelitian kuantitatif lebih bersifat deskriptif. Informasi dikumpulkannya adalah kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses, bukan produk atau hasil.
4. Penelitian kualitatif menganalisis data secara induktif.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang terkait tentang pengalaman masyarakat di kelurahan yukum jaya dalam bertransaksi di brilink.

#### **B. TEMPAT PENELITIAN**

Lokasi Penelitian dilakukan pada :

Agen BRILink di Kelurahan Yukum Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

Tempat ini dipilih penulis karena dekat dengan tempat tinggal peneliti dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengalaman masyarakat di kelurahan yukum jaya dalam bertransaksi melalui Agen BRILink.

### **C. INSTRUMEN PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksploitasi untuk menemukan), instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi”, sejauh mana peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang kemudian terjun ke lapangan. Validitas peneliti sebagai instrumen meliputi validasi pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik. Cara melakukan validasi adalah peneliti sendiri melakukan evaluasi diri..

Menurut Sugiyono (2019:15), peneliti kualitatif sebagai *human instrument* memiliki fungsi menentukan arah penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data dan menginterpretasikan semua data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, tetapi begitu objek penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan untuk mengembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat melengkapi data dan membandingkan data yang disajikan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, sehingga penulis secara aktif berpartisipasi dalam penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data, pembahasan hasil hingga penulisan dan penyajian hasil penelitian.

### **D. SAMPEL SUMBER DATA**

Sugiyono (2011:81) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari jumlah karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2011:84), pengertian purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau aspek tertentu. Menurut Djarwanto (2008), sampel yang baik yang kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi adalah sampel yang representatif atau mampu menggambarkan karakteristik populasi.

Kriteria pengambilan sampel sumber data adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat di kelurahan yukum jaya yg pernah bertransaksi di brilink dalam 2 bulan terakhir.
2. Masyarakat yang berumur 18 sampai 60 tahun.

Dalam penelitian ini rencana nya akan menggunakan 6 informan dengan rincian 3 orang milenial (generasi y) dan 3 orang generasi x.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Menurut Sugiyono (2009:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan tervalidasi. Sugiyono (2009:225) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam objek gejala yang diteliti. Menurut Riyanto (2010:96) observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan observasi langsung atau tidak langsung. Pendokumentasian metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian melalui pengamatan dan pencatatan langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai proses biologis dan psikologis yang tampak pada gejala objek penelitian.

### **2. Wawancara**

Menurut esterberg dalam sugiyono (2019:418) wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk membangun makna pada topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2019:418) Mengemukakan beberapa jenis

wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan analisis data. Penulis mewawancarai masyarakat di Kelurahan Yukum Jaya dalam bertransaksi di brilink, karena tidak ada standar baku untuk melakukan wawancara dalam penelitian kualitatif dan jumlah responden berubah seiring berjalannya penelitian.

Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diundang wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2019:314) berpendapat bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan manusia, gambar atau karya monumental. Dokumen tertulis meliputi catatan harian, sejarah, cerita, biografi, aturan dan adat istiadat. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2011:224) analisis data adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, menggabungkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak. dipelajari dan ditarik kesimpulan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami bagi dirinya dan orang lain. Teknik analisis data memiliki prinsip pengolahan data dan analisis data yang dikumpulkan menjadi informasi yang sistematis, terorganisir, terstruktur dan bermakna. Sugiyono (2011:246) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Fungsi analisis data meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks, dan rumit jumlah datanya. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, menelaah hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dll. Dalam penelitian kualitatif, materi paling sering disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam hal ini peneliti menyajikan materi dalam bentuk teks, akan sangat membantu jika ditambahkan tabel atau gambar untuk menjelaskan hasil penelitian.

#### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang disingkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan permasalahan masalah yang ada.

### **G. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA**

Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

Dalam uji kredibilitas terdapat beberapa aktivitas yang dapat dilakukan peneliti antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*. Berikut ini penjelasannya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

2. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis, serta dapat berdiskusi dengan dosen dan teman sejawat.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).